BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yakni deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, untuk menganalisa hubungan antara motivasi terhadap kinerja perawat. Pendekatan *cross sectional* merupakan pengumpulan data variable sebab dan variable akibat pada suatu kasus yang bertujuan untuk menganalisa hubungan antar variabel yang dilakukan pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Seluruh rangkaian pengumpulan data ini telah dilaksanakan di RSUD Kota Salatiga dari tanggal 03 Februari 2022 sampai dengan tanggal 10 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok individu yang memiliki ciri dan karakteristik yang telah ditetapkan yang selanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu semua tenaga perawat di ruang rawat inap di RSUD Kota Salatiga yaitu sejumlah 132 perawat.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Jumlah sampel akan dihitung dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diharapkan

N = Populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{132}{1 + (132 \times (0,05)^2)}$$

$$=$$
 132 $1+0.33$

$$= 99, 2$$

= 99 (dibulatkan)

b. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu bentuk pengambilan sampel melalui pemilihan sampel sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Semua perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Kota
 Salatiga
- b) Perawat yang bekerja lebih dari 1 tahun
- c) Perawat yang bersedia menjadi responden
- d) Perawat yang hadir saat dilaksanakan penelitian
- e) Dalam keadaan sehat

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perawat yang baru bekerja
- b. Perawat yang bekerja kurang dari 1 tahun
- c. Perawat yang sedang masa training/magang
- d. Perawat yang tidak hadir
- e. Perawat yang tidak bersedia menjadi responden karena alasan tertentu

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Variabel Felicitian							
Variabel Independen		Alat Ukur	Hasil Ukur	Hasil Ukur Skala Data			
Motivasi	Motivasi adalah semangat dalam melakukan kegiatan yang berasal dari dalam diri.	Kuesioner berisi pertanyaan mengguna kan skala likert.	1 : tidak pernah 2 : jarang 3 : sering 4 : selalu	Ordinal	1. Motivasi tinggi: 67- 100% 2. Motivasi sedang: 34-66 % 3. Motivasi rendah: 0-33 %		
Kinerja	Kinerja adalah hasil yang diperoleh setelah melaksanakan suatu pekerjaan.	Kuesioner berisi pertanyaan mengguna kan skala likert.	1 : tidak pernah 2 : jarang 3 : sering 4 : selalu	Ordinal	Skor penilaian kinerja: 1. Kurang : 0- 33% 2. Cukup: 34- 66% 3. Baik: 67- 100%		

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur suatu variabel yang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan yakni berupa kuesioner motivasi dan kinerja.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner motivasi

Variabel	Indikator	No Pertanyaan		
Motivasi	Tanggung Jawab	1, 2, 3, 4, 5		
	Senang Dalam Bekerja	6, 7, 8		
	Tujuan	9, 10		
	Insentif	11, 12 ,13		
	Perhatian	14, 15		

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner kinerja perawat

Variabel	Indikator	No. pertanyaan		
Kinerja	Pengkajian	1, 2, 3		
Perawat				
	Diagnosa	4, 5		
	Perencanaan	6, 7, 8, 9		
	Implementasi	10, 11, 12		
	Evaluasi	13, 14, 15		

F. Keabsahan Instrumen

1. Uji Validitas

a. Kuesioner Motivasi

Kuesioner variabel motivasi pada penelitian ini dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas menggunakan validitas konten yakni menghitung *Content Validity Index* (CVI). *Content Validity Index* dilakukan dengan konsultasi kepada 1 expert yaitu Ns. M. Imron Rosyidi S.kep.,M.Kep dan didapatkan hasil rata-rata 0,82 sehingga kuesioner tersebut layak untuk digunakan.

b. Kuesioner Kinerja Perawat

Kuesioner kinerja perawat pada penelitian ini merupakan kuesioner yang diambil dari SKKNI (Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) dengan uji validitas melalui *Content Validity Index* dilakukan dengan konsultasi kepada 1 expert yaitu Ns. M. Imron Rosyidi S.kep.,M.Kep dan didapatkan hasil rata-rata 0,83 sehingga kuesioner tersebut layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus Koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan seberapa baik item tersebut berkorelasi satu sama lain secara positif menggunakan *software* SPSS 25.0 *for Windows* (Ghozali, 2018).

Menurut ghozali (2018) instrumen dikatakan realibel jika *Cronbach's Alpha* memberikan nilai > 0,6. Telah dilakukan uji reabilitas pada 20 perawat, pada variabel motivasi kerja didapatkan hasil uji reabilitas yaitu 0,688 sedangkan pada variabel kinerja perawat didapatkan hasil uji reabilitas yaitu 0,772 sehingga kuesioner ini dinyatakan realibel.

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Prosedur Administrasi

- Peneliti mendapat surat rekomendasi studi pendahuluan dari institusi Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 13 Januari 2022.
- Peneliti mengajukan surat untuk studi pendahuluan dari institusi Universitas Ngudi Waluyo ke RSUD Kota Salatiga.
- Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data dari institusi Universitas Ngudi Waluyo ke RSUD Kota Salatiga.

b. Prosedur Penelitian

- Peneliti melakukan pengambilan data di RSUD Kota Salatiga dan menemui Kepala Perawat RSUD Kota Salatiga agar mempermudah pengambilan data, peneliti mencari sample sesuai dengan jumlah populasi yang berada ruang rawat inap.
- 2) Peneliti membutuhkan 1 orang asisten untuk membantu mempercepat dalam penelitian dan peneliti melakukan persamaan persepsi agar tidak terjadi kesalahan teknis dalam penelitian.
- 3) Peneliti memilih asisten dengan ketentuan merupakan mahasiswa fakultas kesehatan dan bersedia menjadi asisten penelitian serta dapat membantu hingga selesai penelitian tanpa melakukan input data dan pembahasan.
- Peneliti melakukan pengambilan data di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga.

- Responden atau sampel yang digunakan adalah perawat sebanyak
 99.
- 6) Calon responden yang bersedia selanjutnya akan mendatangani *inform consent* menjadi responden dan apabila calon responden tidak setuju peneliti tidak memaksa.
- 7) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden dan peneliti mendampingi dalam pengisian kuesioner.
- 8) Setelah pengumpulan data kemudian dilakukan analisa data dan dilengkapi pembahasan.

H. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tetap memperhatikan etika saat dilakukan penelitian, terdapat 4 prinsipetika dalam penelitian ini yaitu:

- Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)
 Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian kepada subjek, menjelaskan manfaat penelitian dan manfaat yang akan didapat.
 Selanjutnya peneliti memberikan formulir persetujuan menjadi responden atau informed concent sebelum dilakukan pengambilan data tanpa.
- Menghormati kerahasiaan subjek (respect for privacy and confidenlity)
 Untuk menghormati kerahasiaan atau privasi subjek maka peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden tetapi hanya dengan

insial nama saja dan memberikan stiker pada wajah responden di bagian dokumentasi.

3. Keadilan atau keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Penelitian dilakukan secara jujur dan hati-hati. Peneliti menjamin bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, usia, agama dan budaya dan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian.

4. Memperhatikan risiko (balancing harms an benefits)

Penelitian ini memberikan manfaat pada subjek penelitian yaitu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai motivasi kerja dan kinerja perawat.

I. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti mengecek kembali kuesioner yang digunakan (Notoatmodjo, 2018).

2. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor pada data-data yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Pemberian penilaian untuk pertanyaan positif skornya adalah:

SL (Selalu) = 4

SR (Sering) = 3

J (Jarang) = 2

	TD (Tidak Pernah)	= 1						
	Pemberian penilaian untuk pertanyaan negatif skornya adalah:							
	SL (Selalu)	= 1	= 1					
	SR (Sering)	= 2	= 2					
	J (Jarang)	= 3						
	TD (Tidak Pernah)	= 4						
3.	3. Coding							
	Data yang diperoleh	selanjutnya	diberikan	kode	berupa	angka		
	(Notoatmodjo, 2018).							
	Berikut coding dari 2 variabel yang diteliti:							
	a. Motivasi kerja							
	Motivasi tinggi	(1)						
	Motivasi sedang	(2)						
	Motivasi rendah	(3)						
	b. Kinerja perawat							
	Kinerja baik	(1)						
	Kinerja cukup	(2)						
	Kinerja kurang	(3)						
4.	Data Entry							
	Peneliti mengisi kolom atau lembar jawaban (Notoatmodjo, 2018).							
5.	Tabulasi							

Merupakan pembuatan tabel data (Notoatmodjo, 2018).

6. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali

J. Analisis Data

Berikut ini adalah tahapan analisa data, meliputi:

1. Analisis univariat

Merupakan analisa yang bertujuan untuk menejelaskan atau mendeskripsikan karakteristiik pada semua variabel berdasarkan persentase (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menganalisa korelasi motivasi dengan kinerja perawat, maka analisis yang dilakukan merupakan analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*. Rumus Chi Square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

 $X^2 = Chi square$

 f_0 = Frekuensi yang diobservasi

 f_h = Frekuensi yang diharapkan

Syarat uji Chi Squeare adalah frekuensi yang diharapkan (fe) untuk masing-masing kategori tidak boleh lebih dari dua puluh (20%) dari kategori frekuensi yang diharapkan kurang dari 5. Apabila hal tersebut terjadi dan tabel silang 2x2 maka digunakan uji "Fisher Exact". Beberapa syarat yang berlaku pada uji chi squeare diantaranya yaitu:

- a. Apabila tabel silang 2x2 dan tidak ada nilai expected (harapan) <5, maka uji sebaiknya: Continuity Correction.
- b. Jika tabel silang 2x2 dan ada nilai expected (harapan) < 5, makauji sebaiknya: Fisher Exact Test.
- c. Jika tabel silang lebih dari 2x2 misal 2x3, 3x3, 3x4 maka uji sebaiknya: Pearson Chi Squar.